

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebersihan lingkungan hidup yang saat ini sedang menjadi perhatian khusus, baik oleh negara-negara yang maju maupun negara-negara berkembang, maka dari itu telah menghasilkan banyak peraturan-peraturan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dari kehidupan di dunia ini. Ketidakseimbangan tersebut dapat menyebabkan rusaknya ekosistem akibat pencemaran, salah satunya yang terjadi di lautan.

Pencemaran ini antara lain disebabkan oleh karena buangan limbah dari kapal-kapal maupun dari anjungan lepas pantai yang melakukan kegiatan eksplorasi sumber alam dari dasar laut. Dalam mengatasi masalah di atas, keluarlah berbagai ketentuan perjanjian Internasional yang dimulai dari konvensi Jenewa 1958, konferensi Stockholm 1972, konvensi pencegahan pencemaran dari kapal (*International Convention for the Prevention of Pollution from ship*) di London tahun 1973 dan selanjutnya protokol 1978 atau seterusnya lebih dikenal dengan (MARPOL 1973/1978). Dengan adanya ketentuan untuk menyediakan alat-alat pencegahan pencemaran di laut. Dan setelah perjanjian-perjanjian tersebut disepakati oleh berbagai negara maritim, maka dikeluarkanlah ketentuan pembuangan limbah dan barang berbahaya kelaut

Alat-alat tersebut menurut ketentuan harus dipasang di kapal-kapal maupun di anjungan minyak lepas pantai. Dan salah satu alat pencegahan pencemaran yang ada pada ketentuan dari konvensi-konvensi telah terpasang di Km. Mutiara Ferindo 1 milik PT.Mutiara ferindo internusa guna menjaga kelestarian lingkungan hidup, diharapkan agar selalu menjaga kegiatan pembuangan limbah, khususnya limbah minyak sesuai dengan peraturan yang ada, perlu adanya upaya-upaya guna menjaga kelancaran pengoperasian pesawat pemisah air dari minyak (OWS)

sehingga secara tidak langsung dengan kelancaran pengoperasian dan perawatan OWS guna menunjang kualitas air serta menanggulangi pencemaran mewujudkan kelestarian. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, timbul keinginan untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul Sistem Pengoperasian dan Perawatan oil water separator.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk lebih mudah dalam menyusun skripsi ini sangat perlu di rumuskan terlebih dahulu masalah – masalah yang akan di kaji terlebih dahulu. Dari hasil observasi yang di lakukan di kapal pada saat penulis melaksanakan prola yaitu :

1. Bagaimana pengoperasian oil water separator ?
2. Bagaimana sistem perawatan oil water separator ?
3. Apa saja yang menjadi permasalahan oil water separator dan bagaimana cara mengatasinya ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan Kegunaan Penelitian adalah untuk penulis menjelaskan maksud dari isi Karya Tulis ilmiah yg telah di buat, agar pembaca tahu apa isi dari karya tulis tersebut. Berikut ini adalah tujuan dan kegunaan penelitian :

1. Tujuan penulisan
 - a. Mengetahui tentang bagian – bagian dari oil water separator.
 - b. Mengetahui prosedur bagaimana mengoperasikan oil water separator
 - c. Mengetahui cara perawatan oil water separator.
 - d. Mengetahui kerusakan apa saja yang sering di alami pada oil water separator.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sendiri mengenai sistem pengoperasian dan perawatan oil water separator.
- b. Untuk menambah masukan dan ilmu kepada pembaca mengenai prosedur bagaimana mengoperasikan dan perawatan oil water separator.
- c. Sebagai bahan pertimbangan upaya mengetahui kerusakan apa yang sering di alami oil water separator dan bagaimana cara mengatasinya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah di bawah ini maka, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu :

Bab 1 Pendahuluan

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah – masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil dari manual book kapal KM.Mutiara ferindo 1, Buku (pesawat kapal) karangan Sujanto dan Buku manajemen perawatan penerbit Yayasan Bima Citra Samudra sebagai bahan pembuatan Karya Tulis.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori yang di gunakan dalam penyusunan Karya Tulis, Baik teori yang berasal dari buku jurnal ilmiah maupun media cetak online.

Bab 3 Gambaran Umum Objek Riset

Berisi gambaran umum objek penelitian saat pelaksanaan Prala, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan/kapal yang sesuai dengan tema.

Bab 4 Hasil Dan Pembahasan

Pembahasan Meliputi tentang :

1. Metode Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis, metode penulisan merupakan faktor penting dari keberhasilan penyusunan Karya Tulis, Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

2. Pengoperasian dan Perawatan Oil Water Separator

Tahap pembahasan sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari karya tulis tersebut. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

Bab 5 Penutup

1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

2. Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema Karya Tulis.

